

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu penelitian. Tujuan yang diharapkan peneliti adalah memperoleh kebenaran ilmiah dari hasil penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini.

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Metode dan jenis penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut dengan menggunakan jenis penelitian yang ditentukan.

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Penentuan metode penelitian yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Sesuai tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus.

3.1.2 Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang karakteristik individu, peristiwa atau kejadian tertentu pada masa sekarang.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada organisasi mahasiswa PERMAI Kupang yang beralamatkan di Sekretariat PERMAI, kompleks perumahan polda D.4 Jln Liliba. Dengan judul yang diangkat oleh penulis yaitu: Persepsi Mahasiswa Manggarai di Kupang Mengenai Pemberian Belis Kekinian.

1.3. Informan Kunci

Untuk menyelesaikan proses penelitian ini perlu menentukan beberapa orang/informan untuk pengambilan data. Para informan merupakan orang-orang yang pernah melaksanakan atau mengikut budaya *Belis* dan paham akan budaya *Belis*.

Untuk mengambil data dalam penelitian maka yang menjadi informan kunci bagi penelitian ada tuju (7) orang. Penulis juga menambahkan satu (1) informan yang bukan informan kunci, melainkan informan satu ini yang menceritakan tentang belis. Berikut yang menjadi informan adalah :

1. Laki-laki : 4 orang
 2. Perempuan : 3 orang
 3. Laki-laki : 1 orang sebagai tua adat yang menceritakan tentang belis
- Jumlah : informan kunci dan informan pendukung 8 orang

Ke-tujuh informan yang penulis tentukan adalah orang-orang yang berasal dari Manggarai dan merupakan mahasiswa aktif yang tergabung dalam PERMAI Kupang. Alasan mengapa dipilih enam informan yakni:

1. Informan dipilih pernah mengikut serangkaian acar dalam budaya *belis* dan paham akan alur perkembangan budaya *belis*
2. Informan yang dipilih pernah terlibat pada acara *belis* kerabat keluarga, seperti; acara *belis* dari kaka laki-laki dan perempuan mereka masing-masing.
3. Penulis memilih empat informan laki-laki dan tiga informan perempuan karena laki-laki dan perempuan merupakan objek dari *belis*, dan sebagai anak muda yang meneruskan budaya *belis*.
4. Informan yang dipilih merupakan senior dalam PERMAI yang tidak diragukan lagi untuk merajut hubungan kekeluargaan.

1.4. Definisi Konstruk Penelitian

Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya Rahmat Krisyantono, (2006: 19). Dalam penelitian ini yang menjadi kostruk penelitian adalah persepsi mahasiswa permai tentang pemberian Belis kekinian yakni, pemberian makna stimuli idrawi oleh persatuan mahasiswa Manggarai di Kupang terhadap budaya Belis kekinian budaya Manggarai.

3.5. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis menggunakan jenis data guna mengetahui jenis data serta sumber data penelitian yang digunakan dan pengumpulan data merupakan proses yang di gunakan dalam penelitian ini guna mendapatkan data yang diteliti.

3.5.1. Jenis Data

Jenis data merupaka sumber data yang didapatkan penulis guna menjawab penelitian ini. Ada dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer didapat melalui peneliti lapangan dengan metode

survei terhadap responden, wawancara mendalam dengan informan, serta pengamatan langsung. Di sini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan mahasiswa asal Manggarai yang tergabung dalam organisasi Permai Kupang. Mengenai persepsi mahasiswa Manggarai di Kupang mengenai pemberian *belis* kekinian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder dapat diperoleh melalui studi pustaka serta data-data yang di kumpulkan dari dokumen yang sudah ada seperti artikel, kliping, Koran serta data sekunder lainnya yang relevan.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah metode yang dilakukan oleh peneliti guna dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitian ini.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara menurut Esterberg (dalam Sugiyono 2014:317) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat di kontruksi maknadalam suatu topik tertentu. Melalui wawancara ini peneliti dapat mengetahui hal-hal yang di teliti secara mendalam yang tidak di temukan atau di peroleh selama melakukan proses observasi.

Dalam proses wawancara, penulis menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan tanya jawab dengan narasumber agar dapat memastikan kebenaran informasi tersebut. Penulis akan melakukan wawancara dengan lima mahasiswa Manggarai di Kupang pada organisasi persatuan mahasiswa Manggarai (Permai) Kupang mengenai persepsi mereka terhadap pemberian *Belis* kekinian. Dimana dalam hal ini, narasumber yang akan penulis wawancara merupakan mahasiswa yang pernah mengikuti dan paham akan Budaya *Belis* sebelumnya.

2. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam proses studi dokumen, penulis mencari literatur-literatur atau sumber-sumber pustaka lain untuk menambah wawasan pengetahuan penulis mengenai budaya *Belis*.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Maleong, 2017:280-281). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis

deskriptif kualitatif. Urutan proses analisis data kualitatif dinyatakan dalam tiga tahap :

1. Redukasi Data

Redukasi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Redukasi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data berarti mendisplay/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam suatu penelitian masih bersifat sementara dan berkembang setelah penulis berada di lapangan.

3.7. Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Maleong, 2013:103). Penafsiran data menggunakan metode analisis umpan balik (*feed back*). Setelah memperoleh hasil penelitiannya dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan. Pada langkah selanjutnya, akan ditafsir menjadi

kategori bermakna, yang dilengkapi dengan kajian masalah tentang Persepsi Mahasiswa Manggarai di Kupang Mengenai Pemberian *Belis* Kekinian.

3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiyono berpendapat bahwa pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian yang cermat dengan memanfaatkan sumber referensi yang tepat (Pawito, 2008: 278).

Penulis memeriksa keabsahan data dengan cara :

2. Melakukan teknik *triangulasi*, yakni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk mengecek atau sebagai pembanding.
3. Mendapat kecukupan referensi dan alat perekam, seperti tape *recorder* digunakan sebagai patokan untuk mengkaji kebenaran data ketika dianalisis.
4. Melakukan teknik *auditing*, yaitu dengan cara memeriksa seluruh data pelaksanaan proses dan hasil studi kasus.